

## SANTRI BELAJAR BERTANI

Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo optimistis dengan semangat para pemuda dalam upaya penumbuhan sektor pertanian di Indonesia. SYL, sapaan akrabnya yakin sektor pertanian merupakan bidang usaha yang sangat prospektif. Apalagi jika penggerak sektor pertanian adalah para pemuda milenial. Di dukung teknologi modern. Maka dunia dalam genggaman kalian. Saya makin percaya anak muda yang terjun di bidang pertanian punya peluang kehidupan dan ekonomi yang lebih baik

Di tengah menghadapi ketidakpastian ditengah masa pandemi , generasi muda sebagai harapan bangsa di tuntut kreatif dengan menggunakan teknologi sebagai celah untuk maju dan umbuh, demikian di sampaikan Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo saat memberikan kuliah umum dalam rangka menyambut Hari Pahlawan.

Bapak Haji Abdul Majid selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Al Bashori juga sebagai ketua Kelompok Tani Sumber Makmur V sejak tahun 2019 tertarik untuk mencoba membudidayakan bawang merah dalam polybag diwilayah Pondok Pesantren Nurul Huda Al Bashori Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Hal ini bermula dari lahan kosong di atap bangunan pondok yang tidak dimanfaatkan. Bapak Haji Abdul Majid berinisiatif untuk menanam tanaman sayuran yaitu diantaranya adalah terong, bayam, sawi, cabe, tomat dan bawang merah. Dari beberapa jenis sayuran yang dibudidayakan ternyata bawang merah menjadi sayuran strategis yang patut untuk dikembangkan lebih lanjut karena memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi daripada sayuran lainnya. Untuk itu bapak haji abdul majid terus mengembangkan budidaya tanaman bawang merah dalam polybag yang sebelumnya hanya ditanam di lahan kosong di atap pondok, selanjutnya dikembangkan ke areal lahan pondok pesantren yang lain.

Karena tanaman bawang merah yang dikembangkan Bapak Haji Abdul Majid terlihat sangat menarik, banyak santri yang bertanya dan ingin ikut berperan aktif untuk membudidayakan tanaman bawang merah di lahan pesantren. Dan bapak haji abdul majid menyambut baik dengan keinginan para santri, Sehingga harapannya ketika santri sudah

kembali ke wilayah tempat tinggalnya tidak hanya pandai dalam ilmu agama dan ilmu umum saja, tetapi mereka juga pandai dalam dunia pertanian, minimal dapat terus mengembangkan tanaman bawang merah dalam polybag dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangganya.

Setelah pengembangan dari polybag berhasil maka h. Abdul majid dan para santrinya berniat mencoba menanam bawang merah dari biji di lahan sawah, dengan berawal pengenalan bawang merah dari biji kelompok tani desa mentor yang masih satu kecamatan ini maka saling titik tular, semakin membuat beliau bersemangat ingin mencoba dan memberikan pengalaman serta ilmu pada para santri milenial.

Andriani Ari S selaku penyuluh pertanian mendukung penuh apa yang dilakukan santri santri yang ingin berkreasi apalagi adanya dukungan dari pengasuh pesantren semakin menambah semangat para santri untuk belajar. Walaupun niat awal ke pesantren bukan untuk belajar pertanian akan tetapi ini adalah hal yang baik dan harapannya setelah mereka lulus nanti bisa terjun ke dunia pertanian di Desa mereka masing masing. Oleh karena itu kostratani sumberasih mendorong dan mendampingi mereka agar pertanian di Probolinggo semakin maju.

“ Selaras dengan arahan Menteri Pertanian, kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Dedy Nursyamsi mengatakan, Pentingnya mengoptimalkan fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) melalui Kostratani. BPP berfungsi pusat pembelajaran untuk penyuluh dan petani, pusat gerakan pembangunan pertanian , pusat konsultasi agribisnis dan pusat pengembangan jejaring kemitraan. Dan tentunya menjadi center of excelent semua aktivitas pertanian , “pungkas dedi”.

Andriani Ari Susanti  
Probolinggo